

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* atau potong silang. Dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpul secara simultan (dalam waktu bersamaan). Pengumpulan data untuk penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (variabel independen) dan variabel akibat (variabel dependen) dilakukan secara bersama-sama, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa memberikan intervensi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana pada bulan Maret - April 2026

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik**

##### **1. Populasi**

Populasi yang dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil anemia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sikumana berjumlah 424 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu hamil anemia di Puskesmas Sikumana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Besar sampel diperoleh dari jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin.

##### **Rumus Slovin**

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

**Keterangan :**

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan yang bias di tolerir

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sampel :

$$n = \frac{424}{1 + 424 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{424}{1 + 424 (0,01)}$$

$$n = \frac{424}{1 + 4,24}$$

$$n = \frac{424}{5,24}$$

$$n = 80 \text{ sampel}$$

### 3. Teknik Sampeling

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang tercatat dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sikumana.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi disebut juga kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi bukan kebalikan dari inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang sedang menderita penyakit kronis yang menjalani pengobatan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menjadi hal penting yang sangat mendasar dalam penelitian. Hal ini mengingat variabel penelitian merupakan tahapan awal dari penulisan suatu penelitian dalam menentukan hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dibedakan antara variabel independen dan dependen (Fitriandi, Primandita 2022).

1. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas berarti variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel bebas adalah Asupan Zat Besi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.

2. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel dependen berarti variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Anemia pada Ibu Hamil.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

| No | Variabel               | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                          | Cara<br>ukur | Alat       | Kategori                                                                                                              | Skala   |
|----|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Asupan zat besi        | Jumlah total zat besi yang diperoleh seseorang dari sumber makanan dan minuman (Mostarah & F.Daley, 2024), asupan yang diperoleh selama 2 hari diolah dan dianalisis zat gizi menggunakan program nutrisurvey, kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dikali 100. | Wawan cara   | Recall jam | 24 1. Kurang (<77%)<br>2. Cukup ( $\geq 77\%$ )<br>(Gibson,2005)                                                      | Nominal |
| 2. | Kepatuhan konsumsi TTD | Tingkat keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai dengan anjuran petugas kesehatan selama kehamilan (Taye Mengistu. dkk., 2023).                                                                                                         | Wawan cara   | Kuesioner  | 1. Kepatuhan rendah (<60%)<br>2. Kepatuhan sedang (60-79%)<br>3. Kepatuhan tinggi ( $\geq 80\%$ )<br>(Morinsky, 2013) | Ordinal |

|    |                       |                                                                                                                                                                                              |                                       |                        |                                                                                                              |         |
|----|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3. | Anemia pada Ibu Hamil | Suatu kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah ibu berada di bawah nilai normal sehingga kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke jaringan tubuh menurun (Arnianti et al., 2022). | Melihat hasil pemeriksaan Hb terakhir | Buku KIA / Rekam medis | 1. Anemia ringan (10-10,9 g/dl)<br>2. Anemia sedang (7-9,9 g/dl)<br>3. Anemia berat (<7 g/dl). (Menurut WHO) | Ordinal |
|----|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|

---

## F. Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden menggunakan form recall 24 jam untuk mengetahui asupan zat besi, dan pengisian kuesioner kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Sikumana mengenai data jumlah ibu hamil anemia dan pemeriksaan kadar Hb (menggunakan data rekam medis atau pemeriksaan Hb terakhir).

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam membantu pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Form recall 24 jam, untuk mengetahui asupan zat besi pada Ibu Hamil.
2. Kuesioner, untuk mengetahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.
3. Buku KIA atau data kadar hemoglobin yang diperoleh dari rekam medis puskesmas.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai biasa :

### 1. Metode Pengolahan Data

- a. Editing yaitu pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran data.
- b. Coding, atau pengkodean yaitu merubah data bentuk huruf berbentuk angka/ bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
- c. Entry data yaitu melakukan entry data dari kuesioner ke dalam paket program komputer.
- d. Cleaning, atau pembersihan data yaitu mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.
- e. Tabulasi, yaitu proses pengelompokan jawaban-jawaban serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan data bentuk analisis Uji Chi-Square.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel saja untuk mengetahui gambaran atau distribusi karakteristik responden. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi asupan zat besi (kurang dan cukup), kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (kepatuhan rendah, kepatuhan sedang, dan kepatuhan tinggi), dan status anemia (anemia rendah, anemia sedang, anemia berat).

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik yaitu uji chi-square. Dalam proses perhitungannya dibantu oleh program komputer SPSS pada signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) artinya :

- Jika p-value < 0,05 → hasil signifikan (ada hubungan)
- Jika p-value > 0,05 → hasil tidak signifikan (tidak ada hubungan)

## **I. Etika Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan kepada Ketua Jurusan Gizi untuk mendapatkan surat izin penelitian dengan tembusan kepada Kepala UPTD Puskesmas Sikumana untuk mengadakan persetujuan penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak UPTD Puskesmas Sikumana, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada etik yang meliputi :

### **1. Surat persetujuan**

Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat penelitian. Setelah memahami informasi yang diberikan, responden yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan Keikutsertaan responden bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan menghormati haknya.

### **2. Tanpa nama (Anonymity)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.

### **3. Kerahasiaan**

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberi kode atau tanda pada lembar kuesioner dan kode itu hanya diketahui oleh peneliti.